

Prognosis jangka panjang pasien infrak miokardial anterior dengan atau tanpa distorsi terminal kompleks QRS yang mendapat terapi trombolitik

Masrul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107002&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang - Gambaran elektrokardiogram awal pasien sindroma koroner akut khususnya STEMI yang datang ke unit emergensi dapat memberikan prediksi tentang luasnya infark dan responnya terhadap terapi reperfusi yang diberikan serta prognosis jangka panjangnya. Gambaran EKG pada STEMI, khususnya IMA anterior dapat berupa distorsi (+) dan (-). Distorsi terminal kompleks QRS adalah emergensi point > 50% dari gelombang R pada sandapan dengan konfigurasi qR (I, aVL, V4-V6) atau tidak munculnya gelombang S pada sandapan dengan konfigurasi Rs (V1-V3) pada 2 sandapan berdekatan. Ternyata distorsi QRS (+) pada STEMI mempunyai infark yang luas, angka kematian yang tinggi, EF yang rendah serta perawatan yang lama dan berulang.

Mahan dan cara kerja - Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif-kohort terhadap pasien infark miokardial akut anterior yang mendapat terapi trombolitik periode Januari 2003 sampai September 2004 yang dirawat di Rumah Sakit Hasanudin Kates, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pasien dikelompokkan jadi 2 bagian yaitu dengan distorsi QRS dan tanpa distorsi QRS. Hubungan antara 2 variabel dinilai dengan uji t dan chi-square serta Mann Whitney.

Hasil Penelitian -- Subyek penelitian ini berumur antara 40 - 69 tahun. Jenis kelamin terutama adalah laki-laki. Tidak terdapat perbedaan data dasar karakteristik klinis antara kedua kelompok, sehingga keduanya adalah seimbang. Data laboratorium yang berbeda bermakna antara distorsi QRS dengan tanpa distorsi adalah kadar LDL kolesterol yaitu $162,30 \pm 30,89$ mg% VS $141,70 \pm 35,22$ mg%, $p = 0,019$. Respon terhadap terapi trombolitik ternyata pada kelompok distorsi lebih banyak yang gagal dibanding tanpa distorsi yaitu 70% VS 23,3% $p=4,003$. Hasil ini membawa konsekuensi berupa kejadian aritmia, EF yang rendah dan seringnya perawatan ulangan karna CHF, yang secara statistik berbeda bermakna.

Kesimpulan - Gambaran elektrokardiogram awal berupa distorsi QRS (+) pada pasien STEMI khususnya IMA anterior adalah lebih berat dibanding tanpa distorsi QRS.